

KEBUTUHAN MANAJEMEN SEKOLAH DASAR BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA SEKOLAH DASAR

lin Karlina¹, Rizka Ramadhani², Firda Siti Zulfa³

¹²³⁴Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Dharma Indonesia

Alamat e-mail: ¹iinkarlina@undhi.ac.id, ²rkarmdhni800@gmail.com,

³firdazulfa7@gmail.com

ABSTRACT

Elementary school management's the process of managing all educational resources in a planned, systematic, sustainable manner to achieve educational goals effectively and efficiently. This study aims to analyze the implementation of elementary school management at MIN 7 Tangerang, which includes curriculum management, students, educators and education personnel, facilities, infrastructure, graduate management. The study used a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation studies of various school activities. The results of the study indicate that MIN 7 Tangerang has implemented the Independent Curriculum combined a religious excellence program in the form of BTQ and Tahfiz Juz 30. Student management's carried out starting from online admission of new students, administrative recording through master books and clapper books, heterogeneous student placement, to character development through the SELASIH (Selasa Bersih) program, Al-Qur'an recitation, and congregational prayer. The school also implements a culture of discipline based on the values of IMTAQ and akhlakul karimah. Educators and staff possess strong competencies and high dedication to their duties, despite challenges in utilizing technology and managing administrative burdens. While school facilities, infrastructure are adequate, there's limitations on land and extracurricular support facilities. Successful school management's supported by the leadership of the principal, the cooperation of the entire school community, and a commitment to improving the quality of education. With effective management, the school's able to produce graduates with character, strong academic, religious skills, and are prepared to continue their education to a higher level.

Keywords: Elementary school management, curriculum management, student management, Independent Curriculum, quality of education.

ABSTRAK

Manajemen sekolah dasar merupakan proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan manajemen sekolah dasar di MIN 7 Tangerang yang mencakup manajemen kurikulum, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta pengelolaan lulusan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap berbagai kegiatan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MIN 7 Tangerang telah

menerapkan Kurikulum Merdeka yang dipadukan dengan program keunggulan keagamaan berupa Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan Tahfiz Juz 30. Pengelolaan peserta didik dilakukan mulai dari penerimaan peserta didik baru secara daring, pencatatan administrasi melalui buku induk dan buku klapper, penempatan siswa secara heterogen, hingga pembinaan karakter melalui program SELASIH (Selasa Bersih), tilawah Al-Qur'an, dan shalat berjamaah. Sekolah juga menerapkan budaya disiplin yang berlandaskan nilai IMTAQ dan akhlakul karimah. Pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kompetensi yang baik serta dedikasi tinggi dalam melaksanakan tugas, meskipun masih menghadapi tantangan dalam pemanfaatan teknologi dan beban administrasi. Sarana dan prasarana sekolah tergolong memadai, namun masih terdapat keterbatasan lahan dan fasilitas penunjang ekstrakurikuler. Keberhasilan manajemen sekolah didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah, kerja sama seluruh warga sekolah, serta komitmen dalam peningkatan mutu pendidikan. Dengan manajemen yang efektif, sekolah mampu menghasilkan lulusan yang berkarakter, memiliki kemampuan akademik dan keagamaan yang baik, serta siap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Manajemen sekolah dasar, manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, Kurikulum Merdeka, mutu pendidikan.

A. Pendahuluan

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.

Keberhasilan pendidikan pada jenjang ini sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen sekolah yang diterapkan (Mulyasa, 2022).

Manajemen sekolah yang baik akan mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Nanang Fattah, 2019).

Keterampilan dasar yang diterapkan oleh pendidik dalam

manajemen kelas meliputi bertanya, menjelaskan, variasi media pembelajaran, penguatan verbal, membimbing diskusi kelompok kecil, membuka dan menutup pembelajaran, mengajar kelompok kecil, serta mengelola kelas melalui pengaturan tempat duduk peserta didik (T Ferdiansyah, 2023).

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan globalisasi mengharuskan sekolah dasar untuk terus beradaptasi terhadap berbagai perubahan. Sekolah dituntut tidak hanya menghasilkan peserta didik yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat,

kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta nilai-nilai moral dan spiritual yang baik. Oleh karena itu, diperlukan sistem manajemen sekolah yang mampu mengintegrasikan seluruh komponen pendidikan secara harmoni (Mulyasa, 2022).

Tantangan utama terletak pada paradigma berpikir guru masih menuntut semua siswa mencapai kurikulum yang sama dengan menguasai materi secara seragam, serentak, dan dengan cara yang sama (Karlina, 2025).

Guru diharapkan mampu menggabungkan amanat dalam profil pelajar Pancasila ke dalam proses pembelajaran yang mencakup nilai-nilai kebangsaan dan karakter, dengan tujuan jangka panjang agar siswa dapat memahami dan memiliki sikap positif dalam menghargai berbagai budaya yang terdapat di Indonesia (Etiyasningsih, 2024).

Manajemen sekolah dasar mencakup berbagai aspek penting, seperti manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen sarana dan prasarana, serta pengelolaan lulusan (Nanang Fattah, 2019). Ilmu-ilmu pendidikan lainnya serta aspek praktis terutama

untuk merumuskan strategi pengajaran yang paling efektif dan menerapkannya dalam lingkungan pendidikan (Galan, 2018).

Pelaksanaan manajemen yang baik akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan dan kualitas layanan sekolah (Edward Sallis, 2015).

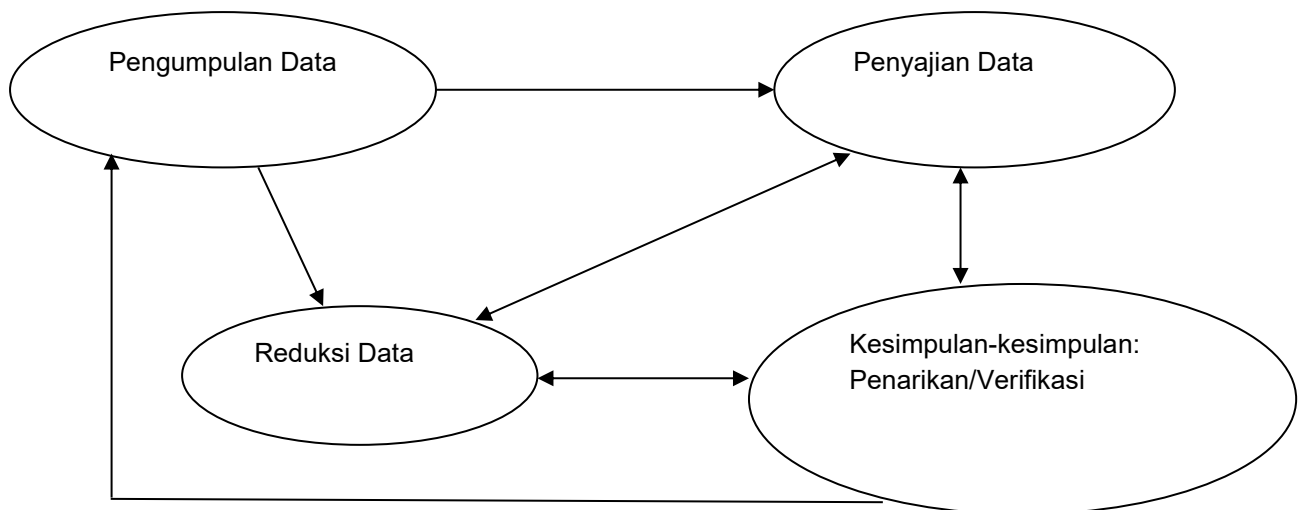
MIN 7 Tangerang merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah negeri yang menerapkan berbagai program unggulan dalam pengelolaan sekolah (Dokumen Sekolah, 2025/2026).

Selain menerapkan Kurikulum Merdeka, sekolah juga mengintegrasikan pendidikan karakter dan keagamaan melalui program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), Tahfiz Juz 30, pembiasaan ibadah, serta budaya disiplin. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pelaksanaan manajemen sekolah dasar di MIN 7 Tangerang sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian yang menghasilkan informasi dalam bentuk catatan dan data deskriptif yang ada

dalam teks yang diteliti Abidah et al.,2024).



Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran secara mendalam mengenai kondisi nyata pengelolaan sekolah.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik di MIN 7 Tangerang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi terhadap pelaksanaan kegiatan sekolah.
2. Wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan.
3. Dokumentasi berupa data peserta didik, kurikulum, sarana prasarana, dan dokumen administrasi sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik analisis data kualitatif tersebut dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1 Keterkaitan Antara Pengumpulan dan Analisis Data (Afrizal, 2014).

Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan manajemen sekolah dasar secara komprehensif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian yakni:

1. Manajemen Kurikulum

MIN 7 Tangerang menerapkan Kurikulum Merdeka yang sebelumnya diawali dengan kegiatan Bimbingan Teknis (BIMTEK) bagi guru. Kurikulum ini memberikan keleluasaan kepada guru dalam merancang pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.

Pengelolaan kurikulum yang efisien di sekolah dasar sangat krusial untuk menjamin siswa mendapatkan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan mempersiapkan mereka untuk keberhasilan di masa depan (Trinindi Eriswn Fitri, 2024)

Selain menjadi sumber pembelajaran, guru juga berfungsi sebagai fasilitator dalam proses belajar yang didukung oleh kompetensi profesional, pedagogis, kepribadian, dan sosial. Guru memiliki peranan penting dalam pelaksanaan dan keberhasilan kebijakan merdeka belajar (Hasmiati, 2023).

Kurikulum dirancang untuk memperbaiki mutu pendidikan dan menyesuaikannya dengan kemajuan

zaman serta kebutuhan yang ada, sehingga dilakukan perubahan dan perbaikan kurikulum di setiap level pendidikan (Ummie Masrurah, 2024).

Keberhasilan pelaksanaan kurikulum tidak hanya tergantung pada kebijakan yang ditetapkan, tetapi juga pada kesiapan SDM serta dukungan dari institusi, dan memerlukan usaha yang berkesinambungan dalam meningkatkan kemampuan guru serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung (Qonita Al-Ishmah, 2026).

Proses pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik dengan menggunakan metode tanya jawab, inquiry learning, discovery learning, *Problem Based Learning* (PBL), dan *Project Based Learning* (PJBL). Selain itu, sekolah memiliki program unggulan keagamaan berupa Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan Tahfiz Juz 30 yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran.

Implementasi kurikulum menunjukkan adanya keseimbangan antara pengembangan kompetensi akademik dan pembentukan karakter religius peserta didik.

2. Manajemen Peserta Didik

Pengelolaan peserta didik dilakukan secara sistematis mulai dari penerimaan peserta didik baru hingga kelulusan. Penerimaan peserta didik baru dilaksanakan melalui sistem PPDB online terpadu dengan kuota 112 siswa. Persyaratan pendaftaran meliputi kartu keluarga, akta kelahiran, dan dokumen administrasi lainnya dengan usia minimal enam tahun.

Administrasi peserta didik dilakukan melalui buku induk dan buku klapper. Buku induk berisi data lengkap peserta didik, sedangkan buku klapper digunakan sebagai rekapitulasi data siswa berdasarkan kelas dan jenis kelamin.

Penempatan peserta didik dilakukan menggunakan metode heterogen dengan jumlah maksimal 28 siswa per kelas sehingga tercipta pemerataan kemampuan belajar dan interaksi sosial yang lebih baik.

Pendekatan manajemen kelas mencakup kebebasan, kekuasaan, ancaman, pengajaran, buku masak, perubahan perilaku, sosio emosional, elektis, teknologi serta informasi, dan kerja kelompok (T Ferdiansyah, 2023)

3. Pembinaan Karakter dan Kedisiplinan

MIN 7 Tangerang memiliki visi membentuk peserta didik yang berkarakter IMTAQ, berakhlakul karimah, disiplin, toleran, dan terhindar dari tindakan kekerasan.

Upaya pembentukan karakter dilakukan melalui berbagai program, antara lain:

- SELASIH (Selasa Bersih).
- Tilawah Al-Qur'an secara bergiliran.
- Shalat Zuhur berjamaah.
- Pembiasaan salam dan bersalaman dengan guru.
- Penegakan disiplin waktu dan kerapian seragam.
- Pembiasaan sikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.

Program-program tersebut menjadi sarana pembentukan budaya sekolah yang positif dan religius.

4. Analisis Potensi Peserta Didik

Peserta didik memiliki berbagai kelebihan, seperti kemampuan belajar yang cepat, rasa ingin tahu yang tinggi, kreativitas yang baik, serta

kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sosial.

Pengelolaan pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa sangat berpengaruh terhadap ketertarikan siswa di dalam kelas saat belajar. Melalui pengelolaan kelas yang sesuai dengan minat, kegiatan belajar menjadi lebih terarah dan siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran karena selaras dengan minat dan kebutuhannya (Neli Suryani Putri, 2024).

Dalam pelaksanaan, masih terdapat beberapa tantangan, baik dari tuntutan kurikulum itu sendiri maupun dari kesiapan pendidik dan peserta didik dalam menerapkan konsep merdeka belajar (Afifah Salsabila, 2024)

Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu emosi yang belum stabil, mudah terpengaruh lingkungan, kurang mempertimbangkan dampak tindakan, dan mudah terdistraksi oleh penggunaan telepon genggam maupun permainan digital.

Kondisi tersebut menuntut guru untuk menerapkan strategi

pembelajaran yang menarik dan memberikan pengawasan yang optimal.

5. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kompetensi akademik yang baik serta memahami karakteristik peserta didik. Guru juga menunjukkan dedikasi dan kepedulian yang tinggi dalam mendidik siswa.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan kemampuan teknologi pada sebagian guru, tingginya beban administrasi, dan jumlah tenaga pendukung yang belum memadai.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sekolah secara rutin melaksanakan pelatihan, *workshop*, dan pembentukan kelompok belajar guru guna meningkatkan kompetensi profesional dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kurikulum maupun teknologi.

6. Manajemen Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah secara umum sudah mendukung

proses pembelajaran. Fasilitas yang tersedia meliputi ruang kelas yang memadai, mushola atau masjid, perpustakaan, lapangan olahraga, ruang guru, serta sistem keamanan yang didukung oleh petugas keamanan.

Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh warga sekolah. Program SELASIH menjadi salah satu kegiatan yang mendukung pemeliharaan lingkungan sekolah agar tetap bersih dan nyaman.

Sekolah juga melakukan peningkatan kualitas fasilitas, seperti penggantian meja dan kursi berbahan kayu menjadi berbahan besi yang lebih kuat dan tahan lama.

Namun demikian, masih terdapat kendala berupa keterbatasan lahan untuk pengembangan fasilitas baru, kebutuhan perawatan gedung secara berkala, dan belum lengkapnya sarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler.

7. Pengelolaan Lulusan dan Alumni

MIN 7 Tangerang berhasil meluluskan 100% peserta didik kelas VI. Lulusan dibekali kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an,

hafalan Al-Qur'an, karakter akhlakul karimah, serta kedisiplinan yang tinggi.

Pelatihan yang dilakukan secara langsung dapat memberikan pemahaman teori dan praktik secara mendalam, sehingga guru dapat menerapkan kurikulum merdeka di sekolah dengan efektif (Rezki Auliyah Syukri, 2025).

Kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada lulusan agar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, menjaga nama baik almamater, menghormati guru, serta mempertahankan hafalan Al-Qur'an yang telah diperoleh selama belajar di madrasah.

Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan sekolah tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari pembentukan karakter dan spiritual peserta didik.

8. Tantangan Manajemen Sekolah

Tantangan utama yang dihadapi sekolah meliputi keterbatasan anggaran, keterbatasan tenaga pendukung, perkembangan teknologi yang cepat, serta kebutuhan peningkatan fasilitas pembelajaran.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, sekolah mengoptimalkan penggunaan Dana BOS, meningkatkan kerja sama antarwarga sekolah, melaksanakan pelatihan bagi guru, serta melakukan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana secara bertahap.

D. Kesimpulan

Manajemen sekolah dasar di MIN 7 Tangerang telah dilaksanakan secara efektif melalui pengelolaan kurikulum, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, serta pembinaan lulusan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Implementasi Kurikulum Merdeka yang dipadukan dengan program BTQ dan Tahfiz Juz 30 mampu mengembangkan kompetensi akademik sekaligus karakter religius peserta didik.

Keberhasilan manajemen sekolah didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah, kerja sama seluruh warga sekolah, budaya disiplin yang kuat, serta berbagai program pembinaan karakter.

Meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan sarana prasarana, sumber daya manusia, dan tuntutan perkembangan

teknologi, sekolah terus melakukan berbagai upaya perbaikan melalui pelatihan, pemeliharaan fasilitas, dan penguatan budaya sekolah.

Dengan pengelolaan yang berkelanjutan dan partisipasi seluruh pihak, MIN 7 Tangerang diharapkan mampu terus meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas, ber karakter, religius, serta siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, F. R., Nafi'ah, L. A., Siswanto, A. A. R., Ayu, A. P. N., & Wulandari, A. (2024). Analisis pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam perspektif manajemen kurikulum pada jenjang sekolah dasar. *Journal of Teacher Training and Educational Research*, 2(2), 58–67. <https://doi.org/10.71280/jotter.v2i2.399>
- Edward Sallis. (2015). *Total Quality Management in Education*.
- Etiyasningsih, E., & Bariroh, S. (2024). Problematika kepemimpinan pendidikan dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2098–2107. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7745>
- Ferdiansyah, T., Marmoah, S., & Adi, F. P. (2023). Implementasi manajemen kelas pada Kurikulum

- Merdeka di kelas 1 sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 11(2).
- Fitri, T. E., Devi, R., Masni, N., Anisah, A., & Marsidin, S. (2024). Manajemen Kurikulum Merdeka di sekolah dasar melalui pembelajaran berdiferensiasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.15565>
- Gomez-Galan, J. (2018). *European Journal of Contemporary Education*.
- Hasmiati, H., Fawzani, N., & Muhlis, W. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk mengembangkan kreativitas peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 348–360. <https://doi.org/10.21009/jpd.v14i2.41555>
- Hikmawati, H., Syukri, R. A., Raldiastari, S., & Mutmainnah. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(2). <https://doi.org/10.54371/ainj.v6i2.836>
- Karlina, I. (2025). Kebutuhan Psikologis Siswa: Pandangan Guru Tentang Hambatan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Masrurah, U., Rahmawati, F. P., & Ghufro, A. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam peningkatan literasi peserta didik di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.16906>.
- Mulyasa. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Nanang Fattah. (2019). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Putri, N. S., & Aliyyah, R. R. (2024). Pengelolaan minat belajar siswa: Studi implementasi pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Karimah Tauhid*, 3(1), 229–253. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11633>.
- Qonita Al-Ishmah, Harunnisa, Jannah, R., & Dewi, N. W. L. (2026). Analisis implementasi standar kompetensi lulusan dan standar isi dalam Kurikulum Merdeka pada sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.46271>
- Salsabila, A., Nadin, S. A., Maryani, S., & Afandi, M. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar: Keunggulan dan tantangan. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2(2). <https://doi.org/10.59024/jis.v2i2.765>